

Grafik Lingkaran pada SPSS

Junaidi

1. Pendahuluan

Salah satu jenis grafik yang sering digunakan terutama untuk menggambarkan proporsi dari kategori data adalah grafik lingkaran (pie). Karenanya, pada postingan kali ini kita akan membahas mengenai cara membuat grafik lingkaran pada SPSS.

2. Data Latihan

Sebagai latihan misalnya kita punya data tingkat pendidikan dan pendapatan dari 30 orang responden penelitian. Tingkat pendidikan misalnya dikategorikan sebagai:

1 = responden yang berpendidikan SLTP kebawah

2 = responden yang berpendidikan SLTA

3 = responden yang berpendidikan D3

4 = responden yang berpendidikan S1.

Pendapatan juga kita kelompokkan atas tiga yaitu:

1 = pendapatan rendah (kurang dari Rp. 1.000.000)

2 = pendapatan menengah (Rp. 1.000.000 – 3.000.000)

3 = pendapatan tinggi (diatas Rp 3.000.000)

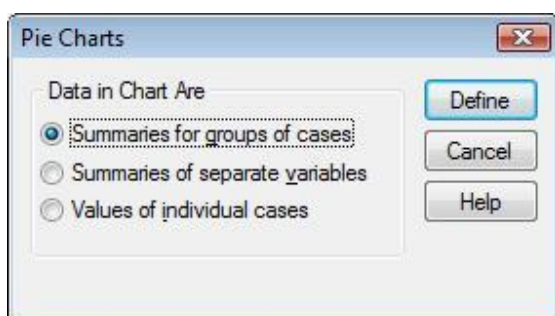
Data tingkat pendidikan dan pendapatan responden tersebut diberikan di bawah ini.

The screenshot shows the SPSS Data View window for a dataset named 'input4.sav'. The window displays a table with 30 rows and 2 columns: 'Pendidikan' and 'Pendapatan'. The data is as follows:

	Pendidikan	Pendapatan
1	2	1
2	2	1
3	2	2
4	2	2
5	2	3
6	3	2
7	4	3
8	2	1
9	1	2
10	3	3
11	1	2
12	1	3
13	3	1
14	1	1
15	3	2
16	4	2
17	1	1
18	1	2
19	4	1
20	3	3
21	1	3
22	1	2
23	2	3
24	4	3
25	1	1
26	2	2
27	3	3
28	3	3
29	2	2
30	1	1

3. Langkah Pengerjaan

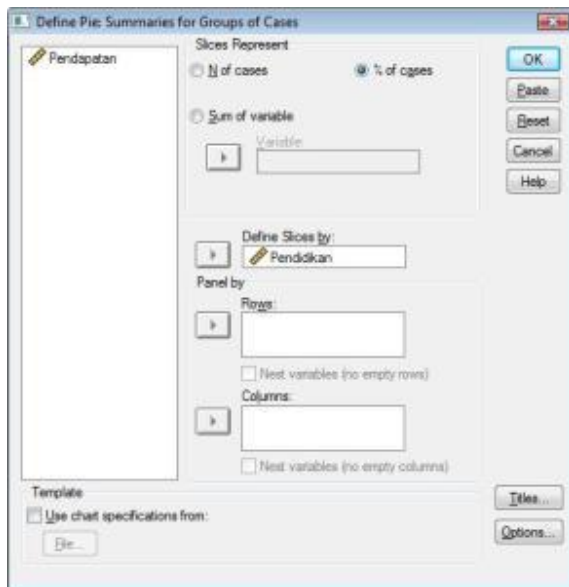
Setelah menginput data tersebut, klik Graphs > Legacy Dialogs > Pie. Akan muncul tampilan berikut:



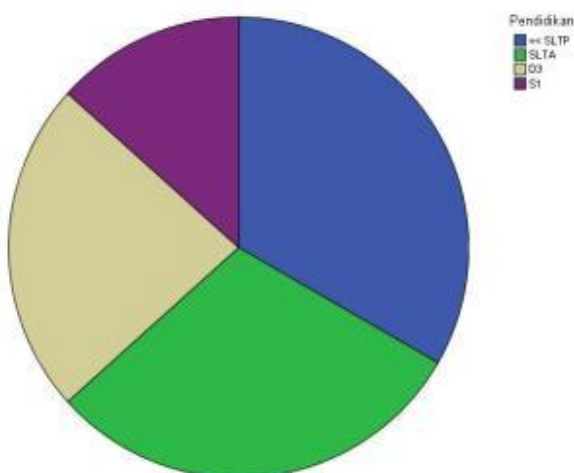
Dari tampilan tersebut, pilih Summaries for group of cases (lihat catatan pada tulisan sebelumnya untuk penggunaan pilihan yang lainnya). Kemudian klik Define. Akan muncul

tampilan

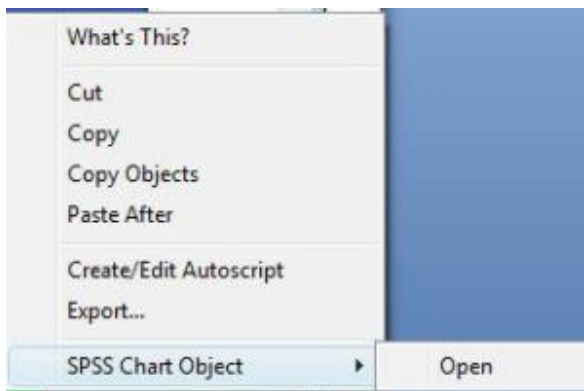
berikut:



Misalnya kita ingin menggambarkan grafik lingkaran untuk pendidikan. Pada Slices Represent, kita diminta untuk memilih apakah irisan dari grafik lingkaran akan menggambarkan jumlah kasus (N of cases), persentase atau proporsi masing-masing kategori (% of cases) atau jumlah dari variabel (Sum of variable). Untuk latihan kita pilih saja % of cases. Selanjutnya pada kotak Define Slices by: masukan variabel Pendidikan. Kemudian klik OK, maka akan muncul output grafik lingkaran sebagai berikut:



Perhatikan, grafik lingkaran yang dihasilkan masih sangat sederhana dengan elemen grafik yang sangat terbatas. Untuk menambah elemen grafik agar lebih komunikatif dalam penggambaran data, buka Chart Editor dengan cara klik kanan pada bidang grafik kemudian klik SPSS Chart Object dan klik Open (lihat tampilan dibawah ini)



Akan muncul tampilan Chart Editor sebagai berikut:



Melalui menu-menu yang ada pada Chart Editor tersebut, kita bisa mengatur ukuran dari lingkaran, membuat tampilan jadi tiga dimensi, memberikan label pada masing-masing irisan dari lingkaran, memberi judul, mengganti warna dan lainnya. Silakan dicoba-coba berbagai alternatif yang lain.

Salah satu contoh setelah pengeditan (diberi judul, label irisan dan dijadikan tiga dimensi) diberikan sebagai berikut:



DAFTAR PUSTAKA

- Amri A., Junaidi, Yulmardi. (2009). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya*. Bogor. IPB Press
- Nurgiyantoro, B., Gunawan, Marzuki. (2000). *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Junaidi, J. (2014). *Deskripsi Data Melalui Box-Plot*. Jambi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
- Junaidi, J. (2015). *Menyusun Distribusi Frekuensi dengan Microsoft Office Excel*. Jambi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi
- Junaidi, J. (2016). *Grafik Batang Clustered dan Stacked pada SPSS*. Jambi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi
- Junaidi, J. (2016). *Grafik Batang Sederhana pada SPSS*. Jambi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi